

ABSTRAK

POLA BAKTERI AEROB PENYEBAB INFEKSI LUKA POST OPERASI DI RUANG RAWAT INAP BEDAH DAN KEBIDANAN RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

RYAN ARDIANSYAH

Infeksi luka post operasi merupakan masalah kesehatan yang serius dan masih sering ditemukan terutama di rumah sakit yang memiliki pelayanan perawatan dan tindakan pembedahan yang belum memadai. Sumber penularan infeksi dapat berasal dari penderita sendiri, lingkungan rumah sakit, peralatan yang tidak steril maupun petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola bakteri penyebab infeksi luka post operasi pada ruang Rawat Inap Bedah dan Kebidanan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif laboratorik dengan penyajian data secara deskriptif. Sampel diambil dari 60 pasien ruang Rawat Inap Bedah dan Kebidanan 72 jam pasca operasi. Identifikasi bakteri dilakukan dengan pewarnaan Gram dan uji biokimia.

Hasil penelitian teridentifikasi 10 jenis bakteri dari ruang rawat inap bedah yaitu *Pseudomonas sp.* (29,27%), *Staphylococcus epidermidis* (19,51%), *Klebsiella sp.* (14,63%), *Staphylococcus saprophyticus* (7,32%), *Proteus mirabilis* (7,32%), *Escherichia coli* (7,32%), *Staphylococcus aureus* (4,88%), *Enterobacter sp* (4,88%), *Proteus vulgaris* (2,44%) dan *Alcaligenes sp* (2,44%). Pada ruang rawat inap kebidanan teridentifikasi 10 jenis bakteri yaitu *Pseudomonas sp* (25%), *Escherichia coli* (19,44%), *Klebsiella sp* (16,67%), *Staphylococcus epidermidis* (13,89%), *Staphylococcus aureus* (8,33%), *Enterobacter sp* (5,56%), *Staphylococcus saprophyticus* (2,78%), *Proteus mirabilis* (2,78%), *Alcaligenes sp* (2,78%), dan *Providencia sp* (2,78%).

Kata kunci : Pola bakteri aerob, Identifikasi bakteri, Infeksi luka post operasi,

Ruang Rawat Inap Bedah, Ruang Rawat Inap Kebidanan